

Lampiran 1.a :CATATAN LAPANGAN

Data : Profil Madarasah

Hari, tanggal : Sabtu ,21Januari 2017

Informan : K.H. Nur Wahid (Pengasuh/Ketua yayasan).

Waktu : Pukul 19.30 WIB.

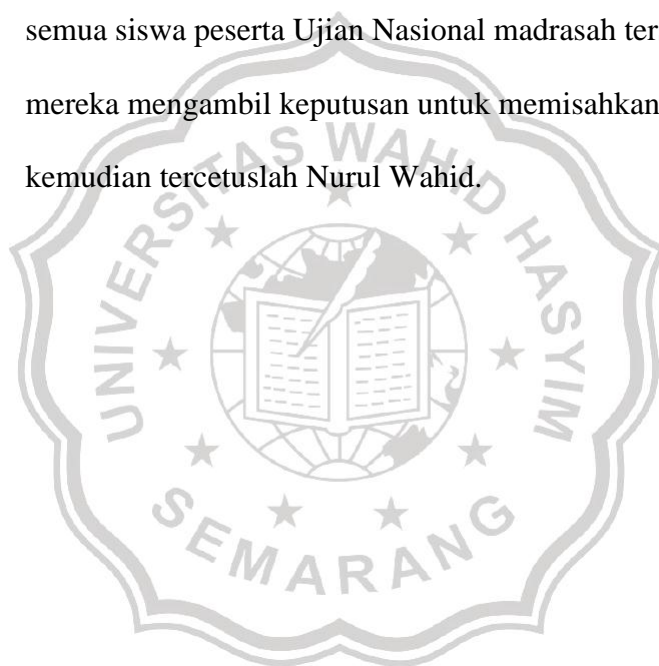
Tempat : Rumah Pengasuh/Ketua yayasan

Peneliti : Bagaimana awal berdirinya madarasah ini ?

Informan : Penyelenggaraan program boarding school ini pada dasarnya dilatarbelakangi oleh keprihatinan melihatkenyataan kehidupan anak-anak remaja saat ini yang sering kali mereka pandai dalam ilmu pengetahuan umum, tetapi minim ilmu agama dan kurang berkarakter. Terlebih lagi dalam tataran kehidupan sosial masyarakat zaman sekarang jika anak-anak hanya mengenyam pendidikan umum saja, maka ilmu agamanya minim dan kurang memiliki karakter. Demikian pula sebaliknya jika mereka hanya mengalami pendidikan di pesantren saja tanpa merasakan nikmatnya ilmu pengetahuan umum di sekolah atau madrasah,mereka akan tersisihkan dan kurang mampu bersaing.Pada tahun 2008 pelajaran mulai dirintis penyelenggaraan Pendidikan Madrasah Tsanawiyahberbasis boarding school berciri khas keislaman atau dengan sistem pondok pesantren yang disertai harapan dan tujuan tertentu.

Peneliti : Bagaimana pertama kali madrasah ini melaksanakan pendidikan?

Informan : Mulanya Madrasah Tsanawiyah ini masih menginduk (menggabung) dengan MTs. Miftachul Huda Panunggalan. Namun karena setiap bulan diwajibkan menyetorkan sejumlah uang yang untuk kondisi saat itu para pengelola tidak mampu untuk menyetorkannya. Di samping itu, setiap pelaksanaan Ujian Nasional diharuskan mengirimkan semua siswa peserta Ujian Nasional madrasah tersebut, maka mereka mengambil keputusan untuk memisahkan diri. Dan kemudian tercetuslah Nurul Wahid.



Lampiran 1.b: CATATAN LAPANGAN

Data : Profil Madarasah

Hari, tanggal : Senin ,23Januari 2017

Informan : Saiful Amri, MPd.

Waktu : Pukul 09.00 WIB.

Tempat : Ruang Kepala Madarasah.

Peneliti : Bagaimana awal berdirinya madarasah ini ?

Informan : Madrasah Tsanawiyah Nurul Wahid berdiri pada tahun 2008.ini didirikan oleh Kyai Nur Wahid yang berasal dari wilayah setempat. Berdirinya Madrasah Tsanawiyah ini bersamaan dengan pendirian *Boarding Scool/ Pondok Nurul Wahid*.

Peneliti : pada awal berdirinya madarasah ini, siapakah yang menjadi kepalasekolah ?

Informan :Pada Saat itu tercatat nama Syaifuddin,SAg. Sebagai Kepala Madrasah dan dibantu oleh Slamet Subekti,SPdI dan Dwi Astutik,SKM pada bagian pengajaran.Ketiga orang ini kemudian secara aktif mencari murid dari rumah ke rumah di setiap desa sekitar.

Peneliti : Siswa MTs. Nurul Wahid ini berasal dari mana saja ?

Informan :Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Wahid rata-rata berasal dari masyarakat sekitar.Sementara sekitar 25% dari Siswa berasal dari

daerah yang jauh, (luar kecamatan bahkan sebagian luar jawa) yang keseluruhan siswa tinggal di asrama/pondok Madrasah Tsanawiyah Nurul Wahid. Mereka yang melakukan seluruh kegiatan pendidikan di madrasah dan selama 24 jam dalam sehari”



Lampiran 1.c: CATATAN LAPANGAN

Data : Profil Madarasah

Hari, tanggal : Senin 23 Januari 2017

Informan : Anisatur Rofi'ah .SpdI.

Waktu : Pukul 10.30 WIB.

Tempat : Ruang Waka Kurikulum.

Peneliti : Apa kegiatan dimadarasah ini yang membedakannya dengan madarasah yang lain ?

Informan : Yang tak kalah uniknya di madarasah ini dan jarang dilakukan di lembaga yang lain yaitu "15 menit sebelum pelajaran dimulai adanya kegiatan *i'dādullughah* Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Adapun pembagian waktunya Senin sampai dengan Kamis Bahasa Arab. Sedangkan Jum' at dan Sabtu Bahasa Inggris.

Peneliti : Kegiatan apa sajakah dimadarasah ini yang menjadi kegiatan tambahan/ekstra kurikuler selain kegiatan pembelajaran dimadarasah?

Informan : Muhadlarah , kegiatan ini adalah kegiatan latihan berpidato, menjadi protokol (pembawa acara), menjadi petugas pembacaan al-Qur'an, shalawat dan *mustanbith* (pembuat kesimpulan) dari sebuah orasi. Acara dalam kegiatan ini juga diisi dengan eksplorasi minat bakat dari para Siswa dalam acara *tasliyah* (hiburan

Peneliti : Kegiatan tambahan /ekstra kurikuler yang lain ?

Informan : Bahtsul Masa'il , Kegiatan ini diprogramkan dengan tujuan untuk membekali Siswa dengan kemampuan berdiskusi, menganalisis dan memecahkan masalah. Bahtsul Masa'il adalah kegiatan latihan berbicara menjadi nara sumber untuk memecahkan masalah baik persoalan keagamaan maupun persoalan umum. Dalam kegiatan ini, Siswa dilatih dalam kemampuan bicara yang bersifat dialogis.Siswa juga dilatih menjadi moderator yang akan menjadikan mereka terlatih menjadi penengah atau mediator bagi dua kubu yang mengalami kesenjangan. Selain itu ada juga yang bertugas menjadi notulen artinya mereka dilatih untuk mengambil kesimpulan dari hasil pembicaraan yang berlangsung selama diskusi.

Peneliti : Kegiatan tambahan /ekstra kurikuler yang lain ?

Informan :Kegiatan ini pada dasarnya adalah kegiatan latihan seni suara dan seni musik.Lagu-lagu yang dilantunkan adalah lagu-lagu shalawat Nabi dan lagu-lagu islami lainnya, seperti nasyid-nasyid.Sedangkan alat musik yang dimainkan adalah alat musik hadrah tradisional yang dilengkapi dengan beberapa peralatan musik modern namun tidak selengkap peralatan musik modern pada umumnya.Kegiatan latihan seni hadrah ini dilaksanakan

setiap malam jum'at seusai kegiatan Yasinan ba'da Maghrib, oleh Siswayang tinggal di asrama.Latihan hadroh dibagi menjadi dua kelompok putri dan putra, agar pelaksanaan latihan bisa menyeluruh dan semuanya mendapat giliran yang lebih cepat, baik untuk menyanyi maupun untuk memainkan alat music.

Peneliti : Kegiatan tambahan /ekstra kurikuler yang lain ?

Informan :Seni beladiri, Latihan seni beladiri yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Wahid Kradenan adalah seni pencak silat Setia Hati terate. Masing-masing unit tadi melaksanakan latihan hari Selasa malam Rabu dan hari Sabtu malam Minggu seusai seluruh kegiatan rutin Madrasah TsanawiyahNurul Wahid dilaksanakan.

Peneliti : Kegiatan tambahan /ekstra kurikuler yang lain ?

Informan : Pramuka Berkaitan dengan latihan kepramukaan, Kegiatan ini diwajibkan untuk seluruh Siswa.Dalam latihan kepramukaan diberikan materi-materi yang mendidik para siswa/Siswa untuk disiplin, mandiri, demokratis, toleransi, berani, iman dan taqwa, kerja sama, kasih sayang terhadap sesama makhluk dan sebagainya.

Lampiran 2.a :CATATAN LAPANGAN

Data : Program Tahunan (Prota)
Program Semester (Promes)

Hari, tanggal : Rabu ,25 Januari 2017

Informan : Anisatur Rofi'ah .Spdl.

Waktu : Pukul 10.00 WIB.

Tempat : Ruang Waka Kurikulum

Peneliti : Bagaimana Program Tahunan (Prota) yang disusun oleh para guru/ustadz di MTs baik pada pendidikan formal maupun non formal?

Informan : Biasanya di Madrasah ini guru/ustadz yang mengajar di pendidikan formal dalam membuat program tahunan tinggal menyesuaikan saja dengan kurikulum dan kalender pendidikan dari Kemenag. Sedangkan guru/ustadz yang mengajar di pendidikan non formal (Madrasah Diniyah) dalam membuat program tahunan menyesuaikan materi yang terdapat di dalam kitab kuning yang dipelajari dengan kalender pendidikan yang dikaitkan dengan jadwal libur dan kegiatan lainnya seperti ulangan akhir semester ganjil, ulangan akhir semester genap dan sebagainya.

Peneliti : Bagaimana juga menurut Ibu tentang Program Semester (Promes) di Madrasah ini?

Informan : Program Semester (Promes) di Madrasah ini yang pada pendidikan formal menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan alokasi waktu yang tersedia sebagaimana tercantum dalam kalender pendidikan dari Kementerian Agama. Adapun Program Semester (Promes) pada pendidikan non formal menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan jumlah hari efektif serta jadwal libur. Sedangkan manfaat program semester bagi guru adalah penting sekali, Pak. Yaitu bisa dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan program kegiatan pembelajaran, acuan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan acuan dalam membagi alokasi waktu pengajaran.

Peneliti : Terima kasih ya bu atas informasinya.

Informan : Ya sama-sama.

Lampiran 2.b :CATATAN LAPANGAN

Data : Silabus

Hari, tanggal : Rabu ,25Januari 2017

Informan : Ali Mahmudi, SPd.I.

Waktu : Pukul 10.00 WIB.

Tempat : Ruang Guru

Peneliti : Bagaimana silabus yang digunakan di madarasah ini?

Informan : Silabus yang digunakan pada pendidikan formal disesuaikan dengan kurikulum dari Kemenag yang meliputi Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indicator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu dan sumber belajar. Adapun pada pendidikan non formal, silabusnya disesuaikan dengan kurikulum pondok pesantren sendiri, namun tidak tertulis secara detail dan sistematis seperti pada pendidikan formal.

Peneliti : Terima kasih ya Pak.

Informan : Ya sama-sama.

Lampiran 2.c: CATATAN LAPANGAN

Data : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Hari, tanggal :Rabu,25 Januari 2017

Informan : ,Prawoto S.Pd.

Waktu : Pukul 10.00 WIB.

Tempat : Ruang Guru

Peneliti : Menurut bapak tentang Urgensi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh para guru di Madrasah ?

Informan : “..... Kami merasa sangat penting untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar, karena dengan begitu apa yang akan kami lakukan di dalam kelas sudah sangat jelas sekali, jadi tidak akan bingung, baik berhubungan dengan tujuan, materi, maupun metode pembelajaran”.

Peneliti : Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh para guru di Madrasah Nurul Wahid ini baik pada pendidikan formal maupun non formal?

Informan : Jadi begini Pak, di Madrasah yang mengasramakan siswanya ini, menyelenggarakan dua jenis pendidikan, yakni pendidikan formal (Madrasah Tsanawiyah) dan pendidikan non formal (Madrasah Diniyah). Pada pendidikan formal RPP disusun

sesuai dengan kurikulum dan silabus dari Kemenag. Sedangkan di Madrasah Diniyah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ada tetapi tidak ditulis secara detail dan sistematis seperti pada pendidikan formal karena mengandalkan kemampuan ustadz dalam menyampaikan materi pembelajaran yang ada di dalam kitab tertentu.

Peneliti : Bagaimana dalam pembelajaran sedang di Madrasah Diniyah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ada tetapi tidak ditulis secara detail dan sistematis.

Informan : Tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Madrasah Diniyah intinya adalah penguasaan materi pembelajaran dan praktek terhadap kitab-kitab yang dipelajari. Misalnya mempelajari kitab fiqh maka harus memahami thaharah, shalat, puasa dan sebagainya serta dapat mempraktekkannya”.

Peneliti : Terima kasih banyak ya Pak atas informasinya.

Informan : Ya sama-sama.

Lampiran 3.a :CATATAN LAPANGAN

Data : Tujuan dan materi Pembelajaran

Hari, tanggal : Sabtu, 28 Januari 2017

Informan : Muhamad khoeroni, S.Pd.I.

Waktu : Pukul 10.30 WIB.

Tempat : Ruang Guru

Peneliti : Bagaimana tujuan pembelajaran di Madarasah ini?

Informan : Di Madarasah ini untuk mata pelajaran formal, tujuan pembelajarannya kami sesuaikan dengan kurikulum dari Kemenag. Sedangkan mata pelajaran non formal tujuan pembelajarannya sesuai dengan apa yang tercantum pada kurikulum Madarasah ini.

Peneliti : Bagaimana penetapan materi pembelajaran di madrasah tsanawiyah boarding School Nurul Wahid ini?

Informan : Untuk pelajaran formal materinya sesuai kurikulum Kemenag, sedangkan non formal materinya diambil dari kitab-kitab klasik

Peneliti : Terima kasih Pak atas informasinya.

Informan : Ya Pak sama-sama.

Lampiran 3.b:CATATAN LAPANGAN

Data : Metode dan media Pembelajaran

Hari, tanggal : Sabtu, 28 Januari 2017

Informan : Yarbini , S.Pd. I.

Waktu : Pukul 11.00 WIB.

Tempat : Ruang Guru

Peneliti : Apa metode-metode pembelajaran yang digunakan oleh guru/ustadz di madrasah ini?

Informan : Pada jalur pendidikan klasikal, metode pembelajaran yang digunakan antara lain ceramah, tanya jawab, diskusi, praktek dan lain-lain. Sedangkan pada pendidikan non klasikal metode pembelajarannya ceramah.

Peneliti : Jadi metodenya bervariasi ya pak?

Informan : Ya, disesuaikan dengan materi pembelajarannya.

Peneliti : Apa media pembelajaran yang digunakan oleh guru/ustadz di madrasah ini?

Informan : Guru di Madrasah ini menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi dan metode yang digunakan misalnya praktek shalat, medianya mukena dan sarung dan lainnya.

Peneliti : Terima kasih ya pak.

Informan : Ya sama-sama.

Lampiran 4.a :CATATAN LAPANGAN

Data : Waktu Belajar.

Hari, tanggal : Selasa, 31 Januari 2017

Informan : Ihsan, S.Pd.

Waktu : Pukul 09.00 WIB.

Tempat : Ruang Guru

Peneliti : Bagaimana pembagian waktu belajar di Madrasah ini yang mengasramakan semua siswa?

Informan : Waktu belajar untuk pendidikan formal dengan cara memperhitungkan hari efektif belajar sesuai dengan kurikulum Kemenag mulai pagi sampai siang hari sesuai dengan jadwal pelajaran.

Peneliti : Kemudian bagaimana waktu belajar untuk pendidikan non formal?

Informan : Waktu belajar untuk pendidikan non formal (Kurikulum intern madrasah) alokasi waktunya adalah berdasarkan sisa waktu belajar pada pendidikan formal. Waktunya sore hari dan bisa sesudah shalat fardlu, misalnya mengikuti pengajian Alqur'an atau kitab kuning secara bandongan atau sorogan.

Peneliti : Terima kasih ya Pak atas semua informasinya.

Informan : Ya sama-sama.

Lampiran 4.b :CATATAN LAPANGAN

Data : Sistem Pengajar.

Hari, tanggal : Selasa, 31 Januari 2017

Informan : Purwati , S.Pd.I.

Waktu : Pukul 10.30 WIB.

Tempat : Ruang Guru.

Peneliti : Bagaimana system pengajaran yang diterapkan di Madrasah Nurul Wahid dengan mengasramakan/*Boarding* siswanya ini?

Informan : Sistem pengajaran di madrasah sini adalah menggunakan system guru mata pelajaran, baik pada pendidikan formal maupun pada pendidikan non formal. Pembagian guru/pengajar terhadap mata pelajaran tertentu di Madrasah Nurul Wahid berdasarkan rapat pembagian tugas guru di awal tahun pelajaran.

Peneliti : Terima kasih Pak.

Informan : Ya sama-sama.

Lampiran 4.c :CATATAN LAPANGAN

Data : Bahasa Pengantar.

Hari, tanggal : Selasa, 31 Januari 2017

Informan : Wasito. SPdI

Waktu : Pukul 11.00 WIB.

Tempat : Ruang Guru

Peneliti : Apa bahasa pengantar yang digunakan dalam pembelajaran di Madarasah Nurul Wahid ini?

Informan : “ Kalau berkaitan dengan bahasa pengantar yang kami gunakan, kami sudah terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran di dalam kelas. Tetapi kalau sudah berada di luar kelas tidak dalam keadaan mengajar biasanya kami menggunakan bahasa jawa...”.

Peneliti : Di Madarasah Nurul Wahid Apa bahasa pengantar yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan non formalnya ?

Informan : Dalam pengajaran kitab-kitab kuning, dibaca oleh pengajar dengan terlebih dahulu diterjemahkan secara harfiah dengan Bahasa Jawa yang baku seperti *utawi, iki, iku, opo, apane, ing dalem, anapun, mongko, kelawan* dan lain sebagainya satu persatu tiap mufrodat.

Peneliti : Terima kasih ya pak.

Informan : Ya sama-sama.

Lampiran 5.a: CATATAN LAPANGAN

Data : pelaksanaan kurikulum dan System Pembelajaran.

Hari, tanggal : Kamis, 2 Februari 2017

Informan : Anisatur rofi'ah, SpdI.

Waktu : Pukul 10.00 WIB.

Tempat : Ruang Guru.

Peneliti : Bagaimana tahap pelaksanaan kurikulum khususnya tentang pengelompokan mata pelajaran di madrasah Nurul Wahid ini?

Informan : Mata pelajaran untuk pendidikan formal disesuaikan dengan kurikulum Kemenag, seperti Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Matematika, Bahasa Indonesia, PKn dan lain-lain. Sedangkan mata pelajaran untuk pendidikan non formal meliputi beberapa mata pelajaran yang tidak tercantum dalam daftar mata pelajaran formal yang ditetapkan oleh pondok pesantren sendiri.

Peneliti : Bagaimana penjenjangan tentang pengelompokan di madrasah Nurul Wahid ini

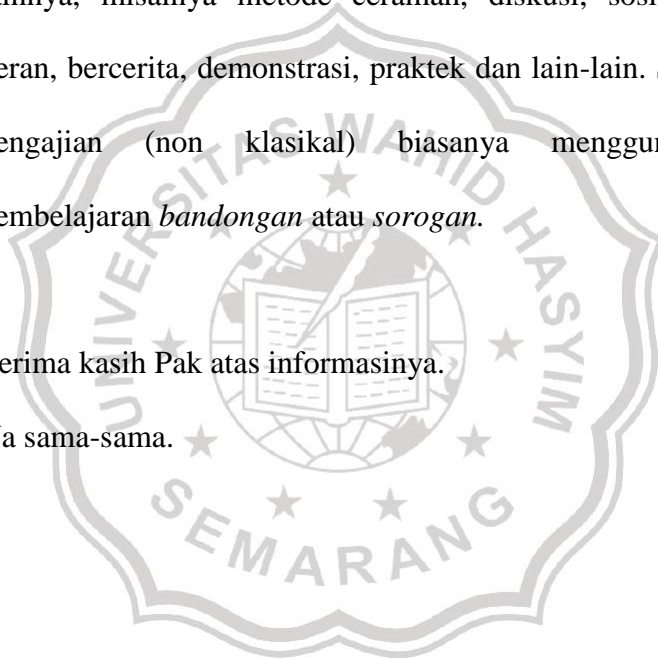
Informan : Penjenjangan pada pendidikan klasikal terdiri dari MTs sedangkan penjenjangan pada bentuk non klasikal (pengajian kitab) hanya berdasarkan pada kemampuan masing-masing Siswa terhadap kitab-kitab yang mereka pelajari.

Peneliti : Bagaimana system pembelajaran yang diterapkan di madrasah yang mengasramakan (*Boarding*) siswanya ini?

Informan : Berkaitan dengan system pembelajaran di madrasah ini, dibedakan menjadi dua bentuk, yakni system klasikal (madrasah) dan system non klasikal (pengajian). Di madrasah (klasikal), pembelajarannya menggunakan metode-metode seperti sekolah-sekolah umum lainnya, misalnya metode ceramah, diskusi, sosiodrama/bermain peran, bercerita, demonstrasi, praktek dan lain-lain. Sedangkan pada pengajian (non klasikal) biasanya menggunakan metode pembelajaran *bandongan* atau *sorogan*.

Peneliti : Terima kasih Pak atas informasinya.

Informan : Ya sama-sama.



Lampiran 5.b :CATATAN LAPANGAN

Data : Penilaian aspek kognitif.

Hari, tanggal : Kamis, 2 Februari 2017

Informan : Muhamad Mufid. , S.Pd.

Waktu : Pukul 11.00 WIB.

Tempat : Ruang Guru.

Peneliti : Bagaimana Bapak mengadakan penilaian pembelajaran pada aspek kognitif?

Informan : Setiap setelah melaksanakan pembelajaran biasanya saya adakan penilaian secara singkat tentang penguasaan keilmuan siswa terhadap materi pembelajaran yang baru saja dipelajari untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dalam pembelajaran. Selain itu bentuk penilaian yang lain adalah Ulangan Harian (UH), Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS).

Peneliti : Terima kasih ya Pak.

Informan : Ya Pak sama-sama.

Lampiran 5.c :CATATAN LAPANGAN

Data : Penilaian aspek afektif.

Hari, tanggal : Kamis, 2 Februari 2017

Informan : Ali Mahmudi, S.Pd.I.

Waktu : Pukul 11.30 WIB.

Tempat : Ruang Guru.

Peneliti : Bagaimana Ibu mengadakan penilaian pembelajaran pada aspek afektif?

Informan : Di Madrasah Nurul Wahid ini penilaian aspek afektif dilakukan dengan mengamati sikap para siswa selama mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), bagaimana keaktifan mereka selama pembelajaran berlangsung baik yang formal maupun non formal.

Peneliti : Terima ya Bu.

Informan : Ya Pak sama-sama.

Lampiran 5.d :CATATAN LAPANGAN

Data : Penilaian aspek psikomotorik.

Hari, tanggal : Kamis, 2 Februari 2017

Informan : Prawoto, S.Pd.

Waktu : Pukul 12.00 WIB.

Tempat : Ruang Guru.

Peneliti : Bagaimana Bapak mengadakan penilaian pembelajaran pada aspek psikomotorik?

Informan : Penilaian pembelajaran terhadap aspek psikomotorik di Madrasah ini baik pada pendidikan formal maupun pendidikan non formal biasa dilakukan terutama pada materi pembelajaran yang membutuhkan penguasaan kemampuan praktek.

Peneliti : Terima kasih ya Pak atas informasinya.

Informan : Ya sama-sama Pak.

Lampiran 6.a :CATATAN LAPANGAN

Data : faktor pendukung .dan penghambat

Hari, tanggal : Senin ,6 Februari 2017

Informan : Mohammad Saeful Amri, M.Pd.

Waktu : Pukul 10.00 WIB.

Tempat : Ruang Kepala madarasah.

Peneliti : apa sajakah f aktoryang mendukung dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran di MTs. Nurul Wahid Ini ?

Informan : faktor yang men dukung diantaranya yaitu :

1. Adanya lokasi dan fasilitas gedung asrama beserta isinya yang memadai.
- 2..Adanya dukungan dari pihak Yayasan, Mapenda, dan Kemenag untuk penyelenggaraan Pendidikan berbasis boarding School.
- 3.Input santri yang bagus dan berprestasi dengan adanya seleksipenerimaan siswai baru.
- 4.Adanya jiwa semangat dari para santri.

Peneliti: tindakan apa yang dilakukan madarasah untuk mengoptimalkan faktor-faktor tersebut ?

Informan : tindakan yang dilakukan madarasah untuk mengoptimalkan faktor tersebut adalah:

1. Dengan lebih memaksimalkan penggunaan dan pemanfaatan terhadap segala fasilitas yang dimiliki madarasah dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajarann..
2. Terus menjalin hubungan yang baik dengan semua pihak dengan banyak mengadakan pertemuan/rapat guna membahas segala permasalahan yang ada dalam madarasah guna mencari solusi bersama untuk kemajuan madarasah.
3. Selalu Mengarahkan dan Memberikan perhatian khusus agar menjadi siswa-siswa unggulan di madarasah .
4. Dengan selalu menjaga semangat siswa dengan memberikan jargon-jargon, dalil-dalil tentang pentingnya mencari Ilmu baik berupa pengarahan maupun berupa tulisan-tulisan dipasang di dinding sehingga semangat siswa dalam belajar akan selalu terjaga.

Peneliti : Selain pendorong tersebut apa sajakah faktor yang menghambat dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran di MTs. Nurul Wahid Ini ?

Informan : faktor yang men menghambat diantaranya yaitu :

1. Terkadang anak sudah lelah dikarenakan belajar sejak pagi sehingga pada saat belajar kajian kitab mengantuk, kurang semangat mengaji, ada santri yang tidak paham bahasa

jawa (karena *turots* yang digunakan berbahasa jawa), serta terdapat santri yang belum mengenal *turots*.

2. Terdapat beberapa input yang kurang bagus.
3. Terdapat beberapa siswa yang masih manja, sehingga untuk menjalankan kegiatan disiplin belajar dan asrama masih harus dipaksa. Terkadang beberapa anak yang manja ini pun mudah mengeluh kepada orang tuanya sehingga beberapa orang tua pernah sempat ingin menarik anaknya dari asrama.

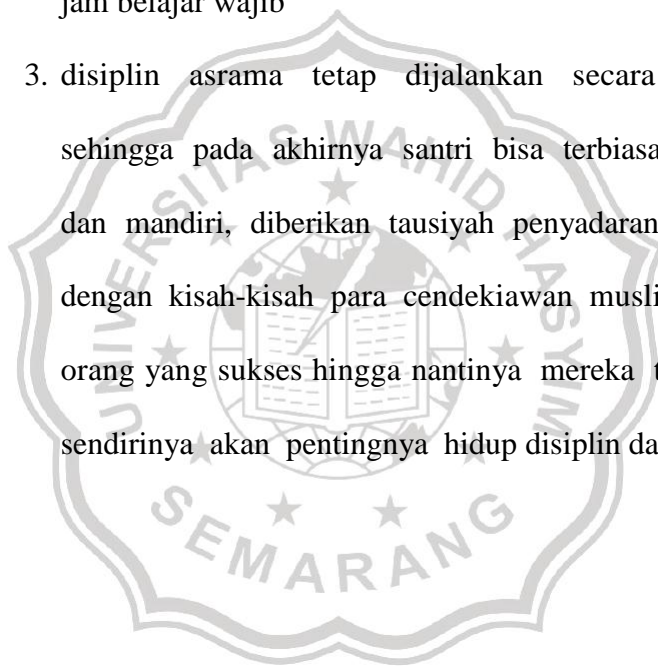
Peneliti : tindakan apa yang dilakukan madrasah untuk meminimalisir faktor-faktor tersebut ?

Informan : tindakan yang dilakukan madrasah untuk meminimalisir faktor tersebut adalah :

1. Penggunaan metode belajar yang bervariasi tidak terpaku pada ceramah, terkadang diadakan tanya jawab, dan setelah guru selesai membacakan dan menjelaskan materi peserta didik diminta membaca ulang dan menjelaskan maksudnya. Dengan demikian anak/santri yang belajar akan berusaha memperhatikan apa yang sedang dipelajari bersama guru, dibacakan dan dijelaskan oleh guru. Disamping itu juga Mengkenalkan kepada santri tentang *turots* tersebut, kemudian bagi santri yang tidak bisa bahasa Jawa maka guru menjelaskan maksud dari apa yang telah dipelajari dengan menggunakan

bahasa Indonesia.

2. Untuk meminimalisir beberapa siswa baru yang kurang bagus pada tahun pelajaran yang akan datang diadakan seleksi penerimaan santri asrama baru secara lebih ketat dibandingkan tahun yang telah terlaksana dan bagi santri yang sudah masuk disediakan klinik mapel beserta tentornya yang mumpuni, tutorial sebaya, serta pemberlakuan jam belajar wajib
3. disiplin asrama tetap dijalankan secara perlahan-lahan, sehingga pada akhirnya santri bisa terbiasa hidup disiplin dan mandiri, diberikan tausiyah penyadaran yang diselingi dengan kisah-kisah para cendekiawan muslim serta orang-orang yang sukses hingga nantinya mereka tersadar dengan sendirinya akan pentingnya hidup disiplin dan mandiri.



Lampiran 6.b :CATATAN LAPANGAN

Data : faktor pendukung .dan penghambat

Hari, tanggal : Senin ,6 Februari 2017

Informan : Prawoto, S.Pd.

Waktu : Pukul 12.00 WIB.

Tempat : Ruang Guru.

Peneliti : apa sajakah faktor yang mendukung dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran di MTs. Nurul Wahid Ini ?

Informan : faktor yang mendukung diantaranya yaitu :

1. Adanya harapan besar dari orang tua santri agar anaknya terdidik untuk mandiri, disiplin, pandai di bidang ilmu agama dan umum, serta shalih.
2. Pembelajaran kajian kitab: didukung oleh madrasah karena merupakan program dari madrasah untuk anak asrama, adanya kemauan dari anak untuk mengkaji kitab klasik, tersedia guru dan kitab, sarana prasarana memadai, serta tingginya rasa keingintahuan dari peserta didik.
3. Klinik mapel: waktu fleksibel menyesuaikan kondisi dan kebutuhananak, adanya tentor yang mampu menyesuaikan dengan kondisi anak, serta adanya fasilitas dari madrasah yang sudah diselenggarakan untuk digunakan.

Peneliti : tindakan apa yang dilakukan madarasah untuk mengoptimalkan faktor-faktor tersebut ?

Informan : tindakan yang dilakukan madarasah untuk mengoptimalkan faktor tersebut adalah :

1. Dengan harapan besar dari orang tua siswa agar anaknya terdidik untuk mandiri, disiplin, pandai di bidang ilmu agama dan umum, serta shalih. Ditindak lanjuti dengan selalu menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa yaitu selalu mengajak orang tua wali murid diajak bersama-sama memecah kan segala permasalahan yang dihadapi madarasah kaitannya dengan kemajuan siswa dan madarasah melalui organisasi komite wali murid.
2. Selalu menjaga sinergi antara pendidikan formal dan non formal dalam madarasah.
3. Untuk mengoptimalkan klinik mapel yaitu mendorong siswa-siswa untuk mengikuti klinik mapel sehingga lebih membantu mempermudah siswa-siswa dalam memahami pelajaran-pelajaran yang dirasa sulit bagi siswa.

Peneliti : Selain pendorong tersebut apa sajakah faktor yang menghambat dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran di MTs. Nurul Wahid Ini ?

Informan : faktor yang menghambat diantaranya yaitu :

1. Terdapat beberapa siswa yang masih manja, sehingga untuk menjalankan kegiatan disiplin belajar dan asrama masih harus dipaksa. Terkadang beberapa anak yang manja ini pun mudah mengeluh kepada orang tuanya sehingga beberapa orang tua pernah sempat ingin menarik anaknya dari asrama.
2. Pembelajaran di asrama harus menyesuaikan dan mengikuti iklim yang ada di madrasah.
3. Adanya beberapa pihak yang belum sepenuhnya bisa menerima keberadaan asrama, hal ini kemungkinan disebabkan oleh *background* pendidikan mereka yang tidak berasal dari pesantren.

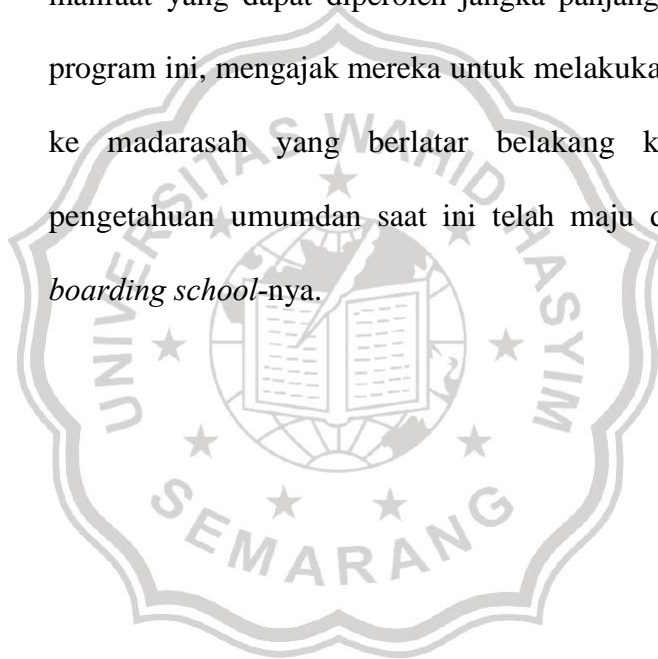
Peneliti : Tindakan apa yang dilakukan madrasah untuk meminimalisir faktor-faktor tersebut ?

Informan : Tindakan yang dilakukan madrasah untuk meminimalisir faktor tersebut adalah :

1. Disiplin asrama tetap dijalankan secara perlahan-lahan, sehingga pada akhirnya santri bisa terbiasa hidup disiplin dan mandiri, diberikan tausiyah penyadaran yang diselingi dengan kisah-kisah para cendekiawan muslim serta orang-orang yang sukses hingga nantinya mereka tersadar dengan sendirinya

akan pentingnya hidup disiplin dan mandiri.

2. Mengurangi kegiatan asrama yang dulunya dapat dikatakan sangat padat serta sedikit mengendorkan peraturan yang ada tanpa menghilangkan nilai-nilai kedisiplinan.
3. Membulatkan keyakinan bahwa tujuan penyelenggaraan program *boarding* ini adalah baik dan benar, kemudian disertai sosialisai pemberian pengertian kepada mereka akan manfaat yang dapat diperoleh jangka panjang dengan adanya program ini, mengajak mereka untuk melakukan studi banding ke madrasah yang berlatar belakang keagamaan dan pengetahuan umumdan saat ini telah maju dengan program *boarding school*-nya.



Lampiran 7: INSTRUMEN PENELITIAN

I. PENGAMATAN/OBSERVASI

A. Petunjuk

1. Penilaian dilakukan oleh peneliti dengan melihat secara langsung guru dalam proses belajar mengajar.
2. Cara penilaiannya dengan memberi tanda “check” (√).
3. Setiap jawaban diberi nilai (score) dengan skala huruf :

A. Sangat Baik	C. Sedang	E. Sangat Mengecewakan
B. Baik	D. Kurang	

B. Identitas guru

1. Nama Guru :
2. Nama Madrasah :
3. Mengajar di kelas :
4. Mata Pelajaran :

C. Daftar Penilaian Pengamatan/Observasi

No	Uraian	Jawaban				
		A	B	C	D	E
1	2	3	4	5	6	7
1	Tentang Kompetensi Profesional					
2	1. Menguasai Bahan Pelajaran					
	1.1. Menguasai bidang studi yanag diampu.					
	1.2. Menguasai bahan pendalaman/aplikasi bidang studi yang diampu.					
	2. Menguasai Strategi Belajar Mengajar yang meliputi:					
	2.1. Mengelola Program Belajar Mengajar					
3	2.1.1. Merumuskan Tujuan Instruksional.					
4	2.1.2. Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar.					
5	2.1.3. Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat.					
6	2.1.4. Mengenal kemampuan (<i>entry behaviour</i>) anak didik.					
	2.2. Mengelola Kelas					
7	2.2.1. Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi.					
8	2.2.2. Mengelola interaksi belajar mengajar.					
	2.3. Menggunakan Media/Sumber					
9	2.3.1. Mengenal, memilih dan menggunakan media.					
10	2.3.2. Membuat alat-alat bantu pelajaran sederhana.					

Grobogan ,

2017

(.....)

II. WAWANCARA/INTERVIEW

- A. Pendiri Madarasah
1. Bagaimana letak geografis ?
 2. Bagaimana sejarah berdirinya Madarasah berbasis *Boarding School* Nurul Wahid?
- B. Kepala Sekolah
1. Apakah visi dan misi Madarasah berbasis *Boarding School* Nurul Wahid?
 2. Apa saja jenis pendidikan yang diselenggarakan di Madarasah berbasis *Boarding School* Nurul Wahid?
- C. Waka Kurikulum
1. Kurikulum apa yang digunakan di Madarasah berbasis *Boarding School* Nurul Wahid?
 2. Apa saja mata pelajaran yang diberikan di Madarasah berbasis *Boarding School* Nurul Wahid?
 3. Bagaimana pembagian waktu belajar di Madarasah berbasis *Boarding School* Nurul Wahid?
- D. Guru/Ustadz
1. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang sudah Bapak/Ibu siapkan?
 2. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran yang Bapak/ibu tetapkan?
 3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang berlaku di Madarasah berbasis *Boarding School* Nurul Wahid?
 4. Bagaimana prosedur dan kriteria penilaian pembelajaran di Madarasah berbasis *Boarding School* Nurul Wahid?
 5. Metode apa yang digunakan ketika proses belajar mengajar berlangsung?
 6. Media apa yang digunakan ketika proses belajar mengajar berlangsung?
 7. Bagaimana respon dan reaksi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung?
 8. Bagaimana pengaturan tempat duduk siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung?
 9. Apa saja faktor penghambat/kendala guru dalam melaksanakan manajemen pembelajaran?
 10. Apa saja faktor pendukung guru dalam melaksanakan manajemen pembelajaran?
 11. Apa usaha yang dilakukan guna mengatasi kendala/hambatan dalam melaksanakan manajemen pembelajaran?
- E. TU
1. Bagaimana dokumentasi di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati?
 2. Apa saja yang dilakukan TU berkaitan dengan pelaksanaan manajemen pembelajaran di Madarasah berbasis *Boarding School* Nurul Wahid?
 3. Sejauh mana TU dilibatkan dalam urusan manajemen pembelajaran?
 4. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan tugas TU terkait dengan pelaksanaan manajemen pembelajaran?
- F. Siswa/Santri

1. Apakah metode, sarana dan prasarana yang digunakan guru mampu membantu kelancaran proses belajar mengajar?
2. Bagaimana pola interaksi antara siswa dan guru selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan belajar mengajar?
4. Bagaimana mengatasi setiap kendala yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar?

III. DOKUMENTASI

1. Profil Madrasah berbasis *Boarding School* Nurul Wahid.
2. Visi dan misi Madrasah berbasis *Boarding School* Nurul Wahid.
3. Daftar guru Madrasah berbasis *Boarding School* Nurul Wahid
4. Keadaan santri Madrasah berbasis *Boarding School* Nurul Wahid.
5. Kurikulum Madrasah berbasis *Boarding School* Nurul Wahid.
6. Daftar sarana dan prasarana Madrasah berbasis *Boarding School* Nurul Wahid
7. Kegiatan ekstrakurikuler.

PEMBELAJARAN SISWA MTs. NURUL WAHID



KEGIATAN OUT BOND SISWA MTs. NURUL WAHID



KEGIATAN PRAMUKA SISWA MTS. NURUL WAHID



PRAKTIKUM LABORATORIUM MTS. NURUL WAHID



KEGIATAN SISWA MTS. NURUL WAHID DI PERPUSTAKAAN



EKSTRA KURIKULER BELA DIRI MTS. NURUL WAHID



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

Nama : Ali Muchtar
 Tempat/Tgl Lahir : Grobogan/ 23-06-1977
 NIP : -
 Pangkat/Gol. : -
 Jabatan : -
 Alamat Rumah : Desa. Simo, Kecamatan. Kradenan,
 Kabupaten. Grobogan
 Alamat Kantor : Desa. Simo, Kecamatan. Kradenan,
 Kabupaten. Grobogan
 Nama Ayah : Abdul Karim
 Nama Ibu : Wartini
 Nama anak : 1. Alya Dyah Puspita
 2. Alif Dwiky Pradita


B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Simo 3 (1990)
 - b. MTs. Miftahul Huda (1994)
 - c. MAN I Purwodadi (1997)
 - d. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2001)
2. Pendidikan non-Formal
 PON – PES Darussalam Menduran Purwodadi Grobogan 1990-1997

C. Riwayat Pekerjaan

1. PerDes
2. –

Semarang, 31 Januari 2018


 (Ali Muchtar)